

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa peran Tua Golo sebagai yang mengkoordinasi pada pembagunan rumah adat telah berjalan dengan baik sejalan dengan teori yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini. Implementasi koordinasi pada pembagunan rumah adat Natar Waka ini dilaksanakan oleh Gaeng Woko (Ketua Adat) di daerah ataupun komunitas tersebut.

1. Komunikasi,

Melalui indikator ini dengan yang terlibat pada pembagunan rumah adat ini terdiri dari aparat desa Wangka serta kelompok adat Wangka. Hal ini bisa dilihat dari 3 (tiga) indikator yaitu :

2. Kesatuan tindakan

Dalam konteks kesatuan tindakan, peran pemimpin adat sebagai pemimpin kelompok adat sangat penting untuk menjaga keutuhan dan keharmonisan masyarakat. Melalui kesatuan tindakan dan koordinasi yang baik, pembagunan rumah adat bisa berjalan dengan lancar, sejalan dengan tradisi setempat, dan memberi manfaat bagi masyarakat. Hal ini juga bisa menjaga dan melestarikan warisan budaya yang dimiliki

disampaikan tentang informasi - informasi yang disampaikan langsung oleh tua golo mengenai berlangsungnya pembagunan rumah adat (mbaru gendang) yang nantinya dilaksanakan sudah baik dengan lisan maupun pertemuan langsung dengan masyarakat selalu hadir untuk mengawasi dan mmemberi saran terkait jika ada perubahan terkait pembagunan rumah adat.

3. Pembagian kerja

Peran pemimpin adat sebagai yang mengkoordinasi pada pembagian kerja pembagunan rumah adat. Dalam masyarakat adat, pemimpin adat mempunyai peran yang sangat penting pada mengatur dan mengkoordinasikan pembagunan rumah adat pemimpin adat bertanggung jawab untuk membuat rencana pembagunan rumah adat, termasuk menetapkan timetable, alokasi sumber daya, dan pembagian tugas.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang disampaikan antra lain adalah:

1. Kesatuan tindakan

- Melibatkan masyarakat pada proses perencanaan dan pelaksanaan pembagunan rumah adat selama kegiatan berlangsung
- Melakukan dan mengikuti semua ritual yang berkaitan dengan pembagunan rumah adat

2. Komunikasi

- Meningkatkan komunikasi antara tua golo (kepala adat) dengan masyarakat
- Memberi pada masyarakat untuk musyawara pada proses pembangunan
- Mendorong partisipasi masyarakat pada proses pembangunan rumah adat

3. Pembagian kerja

- Melakukan kolaborasi dan kemitraan yang kuata pada proses pembangunan
- Komunikasi yang efektif meliputi penyampaian informasi dengan jelas, mndengarkan dengan baik dan membangun hubungran terbuka dengan anggota kelompok.